

PERAN KOMUNIKASI POLITIK KEPALA DESA DALAM MENDORONG INOVASI PEMBANGUNAN DI DESA ONozALUKHU

By Mercy Zalukhu

**PERAN ² KOMUNIKASI POLITIK KEPALA DESA DALAM
MENDORONG INOVASI PEMBANGUNAN DI
DESA ONOZALUKHU**

RANCANGAN PENELITIAN



Oleh

MERCY ZALUKHU

NIM. 202119033

**²¹ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, komunikasi politik dapat dilihat sebagai upaya aktor untuk mencapai tujuan politik. Di permukaan, politik adalah sarana komunikasi dan kemampuan menyampaikan perasaan kepada orang lain. Komunikasi politik seringkali bertujuan untuk memahami hubungan antara politik dan komunikasi melalui metodologi tertentu antara kedua disiplin ilmu tersebut. Namun berdasarkan berbagai literatur, komunikasi politik telah menjadi bidang yang mandiri sejak didirikan oleh Asosiasi Komunikasi Internasional bersama dengan divisi-divisi lain, seperti divisi sistem informasi, divisi komunikasi pihak swasta, divisi komunikasi massa, divisi komunikasi organisasi, divisi komunikasi publik-swasta, divisi komunikasi komersial, dan divisi komunikasi kesehatan (Ardianto dan Q-Anees, 2007:35).

Politik komunikasi adalah aktivitas pesan orang-orang yang melakukan kegiatan, melalui tingkat hubungan antara suprastruktur dan infrastruktur, serta mempengaruhi dan menstimulus orang lain untuk melakukan kegiatan. Kajian ini terus dilakukan untuk menelusuri perubahan dan pertumbuhan informasi yang ingin dilihat masyarakat. Seorang ahli strategi politik, kadang-kadang dikenal sebagai komunikator politik atau kadang-kadang sebagai partai politik, dapat menjelaskan bahwa tujuan dan maksud dari wacana politik adalah untuk mempengaruhi dan membentuk opini publik. Komunikasi politik yang dilakukan pada saat ini melibatkan banyak elemen dan strategi. Komunikasi politik ini melibatkan unsur-unsur komunikasi yang dilakukan oleh unit-unit dalam suatu system politik sebagai upaya untuk menyelesaikan konflik, dalam pembangunan demokrasi, komunikasi politik melalui berbagai saluran komunikasi sangat penting, terutama pada pemilihan umum dimana masyarakat membutuhkan banyak informasi politik yang di butuhkan sebagai bahan dalam menentukan keputusan politiknya.

Di Indonesia, komunikasi politik dan media melemah, sehingga menyebabkan lambatnya laju transformasi. Komunikasi politik berjalan dengan penuh rahmat. Boleh juga dikatakan hampir tidak ada lagi intervensi pemerintah. Mengenai gerakan demokrasi dan reformasi yang terjadi di Indonesia saat ini, media lokal dapat meliput berbagai topik terkait desentralisasi dan pembangunan daerah. Menurut Yusuf (2011), ada beberapa pemberitaan media yang penting di Indonesia. Utamanya, sesuai dengan Al-Quran, media melakukan penelitian dengan mengidentifikasi berbagai jenis penyimpangan, baik di ranah publik maupun di ranah birokrasi pemerintahan. Selain itu, ini menyediakan forum untuk debat publik tentang pembangunan dan opini publik. Ketiga, media lokal dapat memberitakan aktor-aktor politik.

Komunikasi politik sangat penting bagi masyarakat dengan adanya komunikasi politik seorang kepala desa dapat menyampaikan apa saja pembangunan yang akan dilakukan didalam sebuah desa tersebut sehingga masyarakat dapat memahaminya. Dengan adanya komunikasi, masyarakat dapat memperoleh informasi dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan dan kesalah pahaman yang ada sehingga akhirnya akan mempengaruhi efektivitas kerja bawahannya, jika tidak ada komunikasi politik yang dilakukan oleh seorang kepala desa maka masyarakat tidak mengerti apa saja perkembangan didalam sebuah desa tersebut terutama dibidang pembangunan.

Menurut McNair (2003), komunikasi politik bukan sekedar alat yang digunakan oleh aktor politik untuk mencapai tujuannya, namun juga merupakan alat yang digunakan politisi untuk berkomunikasi dengan konstituennya dan rekan kerja. Komunikasi politik lokal sangat penting dan harus dilakukan dengan lebih serius karena diyakini bahwa kepala negara harus didekati dengan jujur dan adil ketika memulai pemerintahan desa (Seftyono, et.al., 2016).

Jika tidak ada komunikasi politik yang dilakukan oleh seorang kepala desa maka tidak adanya komunikasi antara kepala desa, aparat desa, dan masyarakat. Sehingga tidak terjadinya komunikasi politik dalam

mewujudkan pembangunan dan masyarakat tidak tau apa saja perkembangan didalam sebuah desa tersebut terutama di bidang pembangunan. Dimana, komunikasi politik sangat penting untuk berkolaborasi dalam memajukan perkembangan pembangunan desa.

Komunikasi politik kepala desa adalah penyampaian pesan atau informasi oleh kepala desa kepada masyarakat dengan tujuan untuk menginformasikan kepada mereka tentang berbagai isu, kebijakan, atau program yang berkaitan dengan pembangunan di desa. Komunikasi politik kepala desa melibatkan interaksi antara kepala desa dan masyarakat dalam upaya untuk memperoleh dukungan, membangun opini publik dan mempengaruhi keputusan politik terkait pembangunan desa.

Dalam praktiknya, hal ini berarti bahwa seorang kepala desa dapat menggunakan saluran komunikasi yang simultan ini untuk mencapai hasil yang diinginkan. Warga desa mengenal pemimpinnya dengan baik, melainkan batasan kekuasaan dan kewenangan yang mendasari hakikatnya tidak semata-mata karena lembaga legislatif di tingkat desa. Ringkasnya, para pemimpin harus selalu waspada dan siap untuk memastikan komunikasi yang efektif, dan mereka juga harus memiliki karakteristik yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, praktik kerja pemerintah yang transparan, termasuk komunikasi staf kepala desa, sangat penting untuk membina hubungan positif antara warga dan desa, serta aktor lokal lainnya.

Membangun hakekatnya adalah proses dimana masyarakat mentransformasikan dirinya untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi dalam konstitusi. Menurut Afandi dalam Yamin & Haryanto (2021), ada dua aspek proses transformasi yang perlu diperhatikan: persistensi dan perubahan. Afandi (2021) Pembangunan adalah proses multifaset yang mencakup perubahan penting dalam struktur sosial, sikap rakyat, organisasi nasional, pertumbuhan ekonomi, perlindungan terhadap kesenjangan, dan kemiskinan mutlak.

Pentingnya pembangunan itu adalah untuk membuat suatu perubahan dalam masyarakat, supaya masyarakat bisa hidup sejahtera dan

dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, kesehatan, dan lapangan pekerjaan. Perubahan yang akan terjadi merupakan akibat dari bangunan yang lain, yaitu yang pertama, yaitu bergesernya orientasi politik, ekonomi, dan sosial organisasi yang sebelumnya terbatas pada satu daerah ke daerah lain. Kedua, berubahnya opini publik tentang jumlah anak dalam keluarga (keinginan agar banyak anak menjadi keluarga kecil). Ketiga, perubahan kegiatan investasi masyarakat yang sebelumnya berupa investasi nonproduktif (seperti membeli tanah, investasi saham, dan sebagainya) kini berupa investasi produktif. Penghargaan terhadap waktu dan penghargaan terhadap prestasi perorangan Afandi dalam Budiman antara lain berupa perubahan kehidupan sehari-hari dan keyakinan agama (2021:1-103).

Menurut Afandi dalam Todaro (2021), proyek konstruksi harus memiliki tiga tujuan utama, yaitu: meningkatkan keawetan dan kepekaan titik akses terhadap kebutuhan bahan baku (pangan, perumahan, kesehatan, dan keselamatan). Selanjutnya, peningkatan mutu hidup meliputi peningkatan produktivitas, penyediaan kesempatan belajar terkait pekerjaan yang lebih baik, peningkatan mutu pendidikan, dan pemberian penekanan yang lebih besar pada nilai-nilai agama dan moral serta kekayaan pribadi dan nasional. Ketiga, penyediaan jaminan ekonomi dan sosial bagi seluruh penduduk melalui akumulasi tabungan dan kesulitan, tidak hanya dari hubungan dengan orang lain dan negara tetapi juga dari sumber daya manusia dan tenaga kerja.

Proses pembangunan semakin terhambat dengan adanya saluran komunikasi kepala desa yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, misalnya mengenai suatu isu tertentu, namun juga sebagai sarana menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kerja sama tim. Sebagai seorang pemimpin, Kepala Desa memiliki kemampuan penting dalam memotivasi, meningkatkan, meningkatkan, dan berkomunikasi; kemampuan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan Desa dan mewujudkan Desa sebagai Desa yang mandiri

melalui pemerintahan Desa. ¹¹ Program-program kerja yang ditujukan oleh Kepala Desa adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan pendidikan melalui fungsi komunikasi yang efektif, agar dapat memenuhi peran dan bertujuan asasi pemerintah desa yang mengabdikan dirinya pada masyarakat. Buruknya kualitas komunikasi yang terjalin sebelum dibangunnya Kepala Desa turut menyebabkan terpuruknya Desa dalam bidang pendidikan. Hasilnya, masyarakat umum cukup mengetahui perubahan yang dilakukan pengurus desa

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan itu sangat penting dalam suatu desa. Apalagi peran kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan supaya dapat terciptanya suatu pembangunan baru dan bisa menjadi desa maju.

Berdasarkan hasil observasi awal, Komunikasi Politik Kepala Desa Di Desa Onozalukhu belum sepenuhnya dilaksanakan oleh kepala desa Onozalukhu baik kepada aparat desa maupun kepada masyarakat ini ⁷⁸ dapat dilihat dari kurangnya dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program di desa Onozalukhu khususnya pada program pembangunan jalan ketika masyarakat ikut serta dalam membantu pembangunan jalan maka masyarakat bekerja dengan setengah hati artinya lebih banyak beristirahat daripada melaksanakan pekerjaan sehingga pekerjaan tidak cepat terselesaikan, kurangnya komunikasi politik kepala desa tersebut mengakibatkan pelaksanaan ¹⁴ program pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian ²⁰ di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitiannya dengan judul **“Peran Komunikasi Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu.”**

⁶³ **1.2 Fokus Penelitian**

⁷⁷ Berdasarkan konteks penelitian di atas dan didukung dengan ³ observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, maka fokus penelitian akan diarahkan pada: Peran Komunikasi Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu.

61

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana Peran Komunikasi politik Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu?
- 1.3.2 Apa saja kendala-kendala Komunikasi politik Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu?
- 1.3.3 Apa saja upaya Komunikasi Politik yang dilakukan Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu?

41

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui Peran Komunikasi Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu.
- 1.4.2 Untuk mengetahui kendala-kendala Komunikasi Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu.
- 1.4.3 Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu.

45

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1.5.1 Secara umum

Memperkaya teori ilmu pengetahuan dan gambaran bagi semua pihak yang ingin mengetahui Peran Komunikasi Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu.

1.5.2. Secara khusus

- 1) Bagi desa, sebagai pedoman dalam membangun desa onozalukhu yang lebih maju lagi.
- 2) Bagi kepala desa, sebagai pedoman dalam menggerakkan aparat desa untuk membangun desa onozalukhu
- 3) Bagi peneliti, memberikan kesempatan untuk meninjau dan mengobservasi tentang bagaimana peran komunikasi kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan di desa Onozalukhu

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Politik Kepala Desa Dalam Mendorong Inovasi Pembangunan

2.1.1 pengertian komunikasi

Kata "communis" berasal dari bahasa Latin yang berarti komunikasi. Communis, atau "common" dalam bahasa Inggris, merujuk pada hal yang sama. Oleh karena itu, ketika kita berkomunikasi, itu berarti kita terlibat dalam upaya kooperatif untuk membangun semacam pemahaman (kesamaan) dalam hubungan antarpribadi. Dengan demikian, keterampilan komunikasi terkait dengan proses "membangun koneksi" atau "menciptakan tautan". (Apriadi, 2013:7)

Komunikasi merupakan proses pertukaran gagasan, baik secara verbal maupun nonverbal, antara pengirim dan penerima dengan tujuan mengurangi perilaku laku. Komunikasi internal dan eksternal yang efektif antara pemilik bangunan dan masyarakat sekitar sangat penting dalam suatu proyek pembangunan. Kedua bentuk komunikasi ini memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap efisiensi, kenyamanan, dan keselamatan dalam melaksanakan tugas (Antonius 2020).

Ide dasar komunikasi adalah sekumpulan makna atau "makna" yang terkandung dalam setiap pesan (ide gagasan, informasi, perasaan, dan sebagainya) yang harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam komunikasi. Berdasarkan pembelaan yang dikemukakan oleh para ahli, Suprpto (2011) mengidentifikasi tiga keterampilan komunikasi utama: etimologi, terminologi, dan paradigmatisasi. (Apriadi, 2013:8)

- a) Etimologi: komunikasi diajarkan sesuai dengan penggunaan bahasa, yaitu komunikasi yang berasal dari bahasa Latin.
- b) Secara terminologi, komunikasi mengacu pada proses seseorang berbagi pikiran dengan orang lain.
- c) Secara umum, komunikasi adalah proses menyatukan berbagai komponen yang berbeda secara fungsional untuk mencapai tujuan tertentu. Ini

termasuk diplomasi, dakwah kuliah, ceramah, dan sebagainya. Selain itu, ada kabar dan majalah surat, radio dan televisi penyiaran, pemutaran film di bioskop, dan kegiatan lainnya.

80 2.1.2 pengertian komunikasi politik

Komunikasi politik merupakan bidang studi baru dalam ilmu komunikasi. Komunikasi politik merupakan komunikasi yang melibatkan aktor politik dan menyampaikan opini politik yang berkaitan dengan kebijakan, pemerintahan, dan kebijakan negara (Aminah, 2018:221). Komunikasi politik merupakan kemampuan politik sebagai aktor untuk mencapai tujuannya. Politik, pada hakikatnya, tidak lebih dari sekadar komunikasi, atau ungkapan simpati kepada orang lain. Namun, dalam komunikasi, terdapat dua komponen penting, yaitu komunikasi politik dan kepemimpinan politik (Arumsari et al., 2017:91).

Menurut Soyomukti (dalam Budianto, 2018:22), komunikasi politik berkaitan dengan masalah martabat manusia dan interaksi sosial, di mana hubungan antara politik dan komunikasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari. Jika politik hanya merupakan seperangkat aturan yang mengatur perilaku masyarakat, maka aturan-aturan tersebut dibuat berdasarkan perbedaan pendapat antara satu orang dengan orang lain, sehingga aturan-aturan yang dibuat tidak tegas dan dapat menimbulkan pertentangan pendapat antara orang-orang yang memiliki kepentingan yang berbeda. Secara umum, komunikasi politik merupakan alat yang memuat pertimbangan-pertimbangan politik.

Aspek pertama dari komunikasi politik adalah tindakan kelompok manusia dengan perspektif politik atau ideologi tertentu untuk menegakkan atau menegakkan keadilan sosial, yang dapat dicapai melalui wacana politik dan ideologi. Komunikasi politik tidak terbatas pada penggambaran interaksi diam-diam antara pembuat undang-undang dan warga negara. Dalam hal ini, media berfungsi sebagai mediator antara satu komunitas dengan komunitas lainnya. Media lokal digunakan sebagai alat dalam proses demokratisasi daerah untuk terus menerus melemahkan ketidakadilan dan terus menerus mengilhami persatuan daerah (Arumsari et al., 2017:97).

2.1.3 Unsur-unsur penting dalam komunikasi politik sebagai berikut

- 1) Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan. Komunikator adalah sumber informasi yang menghimpun pendapat dan kemudian menggunakan media massa dan saluran komunikasi untuk menyampaikan pendapat tersebut kepada pihak berwenang. Sumber dapat terdiri dari satu atau dua orang, atau dapat terdiri dari suatu organisasi atau kelompok, seperti media, partai politik, atau negara.
- 2) Pesan, atau pernyataan yang dibuat oleh lambang yang terselubung. Akibatnya, informasi yang memenuhi syarat sebagai media akan disampaikan atau disebarluaskan oleh komunikator melalui berbagai saluran dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya. Contoh media tersebut termasuk berita, informasi umum, iklan, film, hiburan, dan banyak lagi.
- 3) Media, yaitu sarana atau saluran yang mengurangi rasa sakit. Media merupakan alat atau sarana komunikasi yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan dalam berbagai bentuk kepada pihak lain. Dengan karakteristiknya, media dapat memberikan hasil yang baik baik secara cepat maupun lambat. Media juga dapat digunakan untuk menghasilkan khalayak dalam jumlah yang banyak.
- 4) Khalayak, yaitu kelompok yang menerima saran dan menjadi pernyataan yang dianut oleh komunikator. Khalayak menjadi objek berbagai bentuk kritik sekaligus organisasi yang memahami dan menghargai kritik. Analisis khalayak oleh khalayak berpotensi untuk menghasilkan komentar dan implikasi dalam proses komunikasi. Khalayak dapat terdiri dari satu, dua, tiga orang atau lebih.
- 5) Efek, yaitu dampak sebagai cedera pribadi. Efek dalam suatu proses komunikasi adalah lamanya waktu yang dirasakan, dibicarakan, dan dilakukan oleh penerima informasi sebelum dan sesudah informasi dikirimkan. Pengaruh dapat dilihat dalam bentuk kiran, perasaan, atau bahkan perilaku yang muncul setelah khalayak selesai makan. Efek, baik yang bersifat jangka panjang maupun tidak jangka panjang, berbentuk

pengaruh itu. Masing-masing memiliki tiga tingkatan: efek nol, netral, dan positif. Efek juga dapat memiliki tanda positif atau negatif.

- 6) Umpan balik, atau tindakan yang muncul setelah efek komunikasi sepenuhnya terlaksana dalam pesan khalayak. Umpan balik diperlukan untuk memahami hasil dari pesan yang disebarkan. Umpan balik juga dapat digambarkan sebagai reaksi atau respons.

2.1.4 Pola Komunikasi Politik

Dalam arti luas, pola dalam bahasa Indonesia mengacu pada sistem atau jadwal kerja. Secara umum, pembelajaran sistem terdiri dari peristiwa yang terjadi atau keputusan yang dibuat berdasarkan fungsi sistem, dengan masing-masing individu berkontribusi pada penciptaan objek akhir. Komunikasi digambarkan sebagai semacam hubungan antara dua orang, atau lebih khusus lagi, sebagai proses yang tepat untuk mengirim dan menerima informasi sehingga pesan yang dipahami dapat dipahami. Saluran komunikasi terdiri dari beberapa saluran seperti berikut:

1. Komunikasi Primer Proses komunikasi primer adalah pertukaran ide antara komunikator dengan menggunakan media seperti lambang media atau saluran. Ada dua jenis lambang dalam pola ini: verbal dan nonverbal.
 - Lambang verbal, dalam proses komunikasi bahasa sebagai lambang verbal paling banyak dan paling sering digunakan, karena hanya bahasa yang mampu mengungkapkan pikiran komunikator mengenai hal atau peristiwa baik yang konkret ataupun yang abstrak, yang akan datang.
 - Lambang nonverbal mengacu pada isyarat nonverbal yang digunakan dalam komunikasi yang tidak menggunakan bahasa, seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah dengan anggota tubuh lainnya, seperti kepala, mata, bibir, tangan, dan jari.
2. Komunikasi Sekunder diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi dengan menggunakan alat atau suara sebagai media sekunder setelah menggunakan lambang sebagai media primer. Komunikasi jenis ini

mudah dilakukan apabila terdapat berbagai macam khalayak yang menjadi inti dari komunikasi tersebut. Komunikasi pada proses sekunder ini menjadi semakin efisien dan efektif karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, yang juga didukung oleh teknologi-teknologi lain yang bukan merupakan teknologi komunikasi.

3. Komunikasi Linier adalah pengalihan informasi dari komunikator ke penerima sebagai terminal. Jalur komunikasi ini mengalir secara alami baik dalam situasi komunikasi tatap muka maupun komunikasi melalui media. Meskipun memungkinkan terjadinya dialog, komunikasi jalur sering kali lebih lambat daripada komunikasi tatap muka. Hal ini berlaku untuk komunikasi pribadi maupun kelompok. Berkomunikasi secara jelas biasanya terjadi melalui komunikasi tertulis, yang berbeda dengan komunikasi melalui media lisan.
4. Gaya Komunikasi Dalam bahasa Inggris yang sederhana, sebuah sirkular bundar mewakili sebuah bulat, bundaran, atau keliling. Dalam prosedur khusus ini, umpan balik atau reaksi balik terjadi, yang merupakan hasil dari komunikator yang bertindak sebagai katalisator untuk komunikasi yang sukses. Dalam saluran komunikasi seperti ini, proses komunikasi tidak pernah berakhir, artinya selalu ada celah antara komunikator dan pihak yang dikomunikasikan. Pola komunikasi adalah jenis komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide melalui simbol atau bahasa yang didefinisikan dengan cara yang jelas, ringkas, atau kadang-kadang non-verbal. Ketika digunakan bersama dengan prinsip-prinsip komunikasi dalam proses aktualisasi bentuk-bentuk komunikasi, bentuk-bentuk ini akan lebih ekspresif. Komunikasi didasarkan pada format-format berikut:
 - Komunikasi antar pribadi, atau komunikasi antara komunikator dan muka, adalah yang dimaksud dengan istilah ini. Komunikasi seperti ini lebih efektif ketika kedua belah pihak secara aktif memulai komunikasi dan bertukar masukan, yang memungkinkan masing-masing pihak untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu.
 - Komunikasi kelompok, komunikasi yang terjadi antara seorang individu dan kelompoknya saat ini. Tiga jenis komunikasi

kelompok dimungkinkan: kelompok kecil (kelompok dengan beberapa anggota), kelompok sedang (kelompok dengan beberapa anggota), dan kelompok besar (kelompok dengan banyak anggota).

- Komunikasi massa, atau komunikasi media, biasanya menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan sumber-sumber serupa lainnya.

2.1.5 Strategi Komunikasi Politik

Strategi komunikasi harus didefinisikan dengan jelas sehingga taktik komunikasi operasional dapat dengan cepat disesuaikan untuk memperhitungkan variabel-variabel yang memengaruhi efektivitas komunikasi. Menurut Effendy, strategi dalam konteks ini mengacu pada ketekunan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Bagaimanapun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak seefektif indikator arah yang hanya menunjukkan arah bisnis; sebaliknya, ia harus dapat menunjukkan strategi operasional. Satu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor pemimpin berjudul strategi komunikasi. Akan lebih berhasil jika komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pengembangan dan penghambat untuk masing-masing komponen tersebut dipertimbangkan dalam strategi.

2.2 Kepala Desa

2.2.1 Pengertian Kepala Desa

Kepala Desa berbedakan sebagai kepala pemerintahan yang mempunyai tugas, fungsi, hak dan kewajiban serta berwenang untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Kepala Desa berbedakan sebagai kepala pemerintahan yang mempunyai urusan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Sesuai definisi umum, desa adalah kumpulan orang-orang yang tinggal di daerah pedesaan suatu negara. Di Indonesia, desa adalah wilayah administratif yang terletak di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Menurut Haw Widjaja dalam jurnalnya (Andi Ariadi, 2019), desa adalah sekelompok masyarakat hukum yang mempunyai susunan unik berdasarkan hak

asal usul yang mempunyai sifat istimewa. Lebih lanjut, menurut Ahmadi (2020), desa adalah badan hukum yang menjadi tempat tinggal bagi sebagian masyarakat pemerintahan. Sebaliknya menurut Bintaro dalam sebuah jurnal (Andi Ariadi, 2019)) Desa merupakan perwujudan atau kesatuan geografis, sosial, ekonomi, politik dan kultur yang terdapat ditempat itu (suatu daerah), dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

Pedoman Pemerintah UU Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Desa Revisi UU Desa telah difinalisasi dan ditandatangani pada tanggal 25 April 2024, bersamaan dengan UU Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pernyataan Bersama terhadap UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Berikut ini adalah ringkasan UU Nomor 3 Tahun 2014 yang telah ditandatangani:

1. bahwa Desa berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat;
2. bahwa dalam masa ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera;
3. Permasalahan yang diangkat dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagian telah diselesaikan dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Penetapan Cipta Kerja sebagai Undang-Undang; namun, hal tersebut tidak lagi sejalan dengan perubahan kebutuhan masyarakat umum dalam hal demografi dan persyaratan hukum.

Makna dari Perubahan Kedua UU Desa tidak berbeda dengan penjelasan pada postingannya sebelumnya. Meliputi:

Pasal 72

Isi Pasal 72 terkait dengan sumber pendapatan Desa, sehingga:

1. Pendapatan Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat (2) bersumber dari
2. Pendapatan asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong-royong, dan lain-lain hasil asli Desa;
3. Alokasi Pendapatan dan Kekayaan Negara;
4. Ikhtisar hasil pajak dan retribusi daerah;
5. Blokasi desa, yaitu sebagian data perimbangan yang dicatat menurut provinsi atau wilayah;
6. Bantuan keuangan yang diberikan oleh pemerintah Provinsi dan Daerah/Kabupaten;
7. Hibah dan sumbangan yang tidak mencerminkan kepentingan keempat pihak; dan
8. Pembayaran Desa berskala kecil lainnya.
9. Alokasi anggaran Belanja Pusat bersumber adalah dana Desa dari dana transfer daerah dengan mengeksklusifkan program yang berbasis Desa secara berkeadilan, dan dapat meningkatkan perekonomian dalam kemampuan keuangan negara.
6. Kabupaten/Kota mempunyai persentase hasil terendah (sepuluh persen) baik dari pajak maupun retribusi daerah.
8. Persentase Alokasi Dana Umum Desa dan Dana Bagi Hasil yang diakui Provinsi/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah sekitar 10% (sepuluh persen).
12. Sepuluh persen (sepuluh persen) Dana Alokasi Umum diprioritaskan untuk pembayaran pendapatan tetap yang ditransfer dari Pemerintah Pusat ke rekening Desa.
13. Dalam hal penukaran mata uang Desa, kepala Desa mengurangi sebagian besar risiko pada cabang Desa yang menjadi sasaran.

14. Dalam hal ³⁴ Kabupaten/Kota tidak menyediakan alokasi dan/atau desa, Pemerintah dapat melakukan penyelidikan dan/atau pemotongan berdasarkan alokasi dan pertimbangan setelah menetapkan Dana Alokasi Khusus yang harus diserahkan kepada Daerah. Desa.
15. Rincian ⁷⁰ lebih lanjut mengenai pendapatan Desa dan alokasi umum diatur dalam Peraturan Pemerintah.

²⁰ 2.2.2 Tugas Kepala Desa

Kepala desa bertugas untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, menyelenggarakan pembangunan ³³ desa, menyatukan masyarakat desa, dan mengatur kegiatan sehari-harinya. Selain tugas, Kepala Desa juga mempunyai hak istimewa yang diatur dalam Pasal 26 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dalam Jurnal Hukum (Rizalul Gadi, 2021), khususnya sebagai berikut:

- ⁸ ➤ Sebagai kepala Pemerintahan Desa
- Mendorong dan memperkuat perangkat Desa
- Memahami pentingnya pertukaran mata uang dan Aset Desa
- Merevisi Undang-Undang Desa
- ⁸ ➤ Menyesuaikan Pendapatan dan Belanja Desa
- Menyusun kehidupan sehari-hari masyarakat Desa
- ⁸ ➤ Menyusun prinsip dan nilai-nilai masyarakat Desa
- Meningkatkan dan memperkuat perekonomian Desa sekaligus mengintegrasikannya untuk mencapai skala ekonomi produktif bagi pendapatan masyarakat Desa yang sederhana.
- Meningkatkan Pendapatan Sumber Daya Desa
- Untuk meningkatkan jumlah penduduk Desa, perlu dirumuskan dan ditetapkan beberapa kebijakan nasional.
- ⁸ ➤ Meningkatkan kehidupan sosial budaya penduduk Desa
- Memanfaatkan teknologi secara tepat
- ⁸ ➤ Mengoreksikan Desa Pembangunan secara partisipatif
- Mewakili Desa di luar dan dalam pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan
- Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan.

5 2.3 Komunikasi politik kepala desa

Komunikasi politik kepala desa adalah penyampaian pesan atau informasi oleh kepala desa kepada masyarakat dengan tujuan untuk menginformasikan kepada mereka tentang berbagai isu, kebijakan, atau program yang berkaitan dengan pembangunan di desa. Komunikasi politik kepala desa melibatkan interaksi antara kepala desa dan masyarakat dalam upaya untuk memperoleh dukungan, membangun opini public dan mempengaruhi keputusan politik terkait pembangunan desa.

Dalam praktiknya, seorang kepala desa dapat menggunakan saluran komunikasi simultan ini untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karena keberadaan badan legislatif di desa, kurangnya kepercayaan dan ketakutan yang dimiliki masyarakat desa terhadap proses pengambilan keputusan juga menjadi faktor penyebabnya. Singkatnya, para pemimpin selalu merasa waspada dan berkomitmen untuk memastikan komunikasi yang efektif dan terkadang memiliki karakteristik positif dengan masyarakat. Dengan cara ini, keterbukaan dalam pekerjaan pemerintahan desa, termasuk komunikasi antara kepala eksekutif dan masyarakat yang tinggal di sana, sangat penting untuk membina hubungan positif antara masyarakat yang tinggal di sana dan pelaku lokal lainnya.

2 2.3.1 Peran komunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan

Peran komunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan sangat penting dalam memastikan terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dan efektif di tingkat desa. Berikut adalah beberapa peran utama komunikasi politik kepala desa adalah

a) Memfasilitasi dialog dan partisipasi masyarakat

Kepala desa perlu menggunakan komunikasi politik untuk memfasilitasi dialog dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan berkomunikasi secara efektif, kepala desa perlu mengumpulkan masukan, ide, dan aspirasi dari masyarakat terkait inovasi pembangunan yang diinginkan.

- b) Mengedukasi dan memotivasi masyarakat
Komunikasi juga memainkan peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam pembangunan. Kepala desa harus mampu menjelaskan manfaat inovasi, merangsang minat, dan memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses inovasi.
- c) Membangun kemitraan dan jaringan
Melalui komunikasi politik, kepala desa dapat membangun kemitraan dengan berbagai pihak terkait, termasuk instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil. Kemitraan ini dapat mendukung implementasi inovasi pembangunan melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan.
- d) Menyampaikan visi dan rencana pembangunan
Kepala desa perlu menggunakan komunikasi politik untuk secara jelas menyampaikan visi, misi, dan rencana pembangunan yang inklusif dan berorientasi inovasi kepada masyarakat. Hal ini membantu menciptakan pemahaman bersama dan komitmen untuk mencapai tujuan pembangunan yang inovatif.
- e) Mengelola konflik dan tanggapan
Komunikasi politik juga diperlukan untuk mengelola konflik dan tantangan yang mungkin muncul dalam proses inovasi pembangunan. Kepala desa perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk meredakan konflik memfasilitasi solusi, dan menjaga keberlangsungan inovasi.

2.3.2 Pentingnya komunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan

Beberapa alasan mengapa komunikasi politik kepala desa sangat penting dalam mendorong inovasi pembangunan adalah

1. Menggalang dukungan masyarakat
Komunikasi politik yang efektif dapat membantu kepala desa dalam menggalang dukungan masyarakat untuk mendukung inovasi pembangunan. Dengan berkomunikasi secara terbuka dan transparan,

kepala desa dapat menjelaskan pentingnya inovasi, memperoleh dukungan dan membangun consensus dengan masyarakat.

2. Mendorong partisipasi dan keterlibatan masyarakat

Komunikasi politik yang baik akan merangsang partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat dalam proses inovasi pembangunan. Melalui komunikasi yang inklusif, kepala desa dapat memotivasi masyarakat untuk memberikan kontribusi, ide, dan masukan yang berharga untuk pembangunan inovasi.

3. Memperkuat keterbukaan dan akuntabilitas

Komunikasi politik yang transparan dan terbuka dapat meningkatkan tingkat akuntabilitas kepala desa terkait dengan implementasi inovasi pembangunan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan terpercaya kepada masyarakat, kepala desa dapat membangun kepercayaan dan memastikan bahwa inovasi dilaksanakan dengan baik.

4. Menginspirasi inovasi dan kreatifitas

Komunikasi politik yang menginspirasi dan memotivasi masyarakat dapat menjadi pemicu bagi munculnya inovasi dan kreativitas baru dalam pembangunan. Melalui narasi yang kuat dan visi yang jelas, kepala desa dapat merangsang minat dan semangat inovatif di kalangan masyarakat.

2.3.3 Tujuan utama komunikasi politik dalam mendorong inovasi pembangunan

Tujuan utama komunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan adalah sebagai berikut

1. Menginformasikan dan mengedukasi

Salah satu tujuan utama komunikasi politik kepala desa adalah untuk menginformasikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam pembangunan. Melalui komunikasi yang jelas dan terstruktur, kepala desa dapat menyampaikan informasi mengenai konsep, manfaat, dan tujuan inovasi pembangunan kepada masyarakat.

2. Menggerakkan partisipasi masyarakat

Komunikasi politik ⁵ kepala desa bertujuan untuk menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses inovasi pembangunan. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung melalui komunikasi yang eksklusif, kepala desa dapat memotivasi mereka untuk berkontribusi, memberikan masukan, dan mendukung implementasi inovasi.

3. Membangun konsensus dan dukungan

Komunikasi politik juga bertujuan untuk membangun konsensus dan dukungan masyarakat terhadap inovasi pembangunan yang diusulkan. Melalui dialog terbuka dan transparan, kepala desa dapat menciptakan pemahaman bersama, meredakan ketidakpastian, dan memperoleh dukungan luas dari masyarakat.

4. Mendorong inovasi dan kreativitas

Komunikasi politik kepala desa juga bertujuan untuk mendorong inovasi dan kreativitas di tingkat desa. Dengan memberikan ruang bagi ide-ide baru, menjalin dialog yang inspiratif dan memberikan apresiasi terhadap inovasi dari masyarakat.

5. Memperkuat akuntabilitas dan transparansi

Tujuan lain dari komunikasi politik kepala desa adalah untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan inovasi pembangunan. Dengan memberikan informasi yang akurat, menjelaskan proses keputusan, dan melibatkan masyarakat dalam monitoring, kepala desa dapat memastikan bahwa inovasi dilaksanakan dengan integritas dan akuntabilitas yang tinggi.

2.4. Konsep pembangunan

Membangun hakekatnya adalah proses dimana masyarakat mentransformasikan dirinya untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi dalam konstitusi. Ada dua aspek dalam proses transformasi ini yang perlu diperhatikan: ketekunan dan perubahan (Yamin & Haryanto, 2017). Pembangunan adalah proses multifaset yang mencakup perubahan signifikan dalam struktur sosial, sikap masyarakat, organisasi nasional, pertumbuhan ekonomi,

perlindungan kesenjangan, dan kemiskinan mutlak (S. A. Afandi & Afandi, 2019).

Pembangunan dilakukan melalui beberapa hambatan sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang menghambat dunia usaha untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Jika pembangunan tidak sesuai dengan etika, maka akan menimbulkan kebencian dan ketidakpedulian terhadap kebutuhan umum umat manusia, termasuk kebutuhan lingkungan dan hewan. Sekadar fokus pada sektor ekonomi sambil membangun tidak akan membawa manfaat bagi harkat dan martabat manusia.

Menurut Soerjono Soekanto dalam Yamin & Haryanto (2017), ada tiga cara penyelesaian proyek bangunan: secara struktural, spiritual, dan melalui jaringan. Pertama dalam arti struktural, yaitu menciptakan organisasi kemasyarakatan di dalam komunitas. Fungsi utama organisasi adalah memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Dalam arti spiritual, ini adalah pengembangan keimanan dan pengendalian diri melalui pendidikan agama. Perancangan watak didasarkan pada kemampuan menggunakan logika untuk memahami realitas sosial. Yakni terdiri dari dua metode pembangunan yakni: struktural dan spiritual.

Secara teknis, pembangunan, modernisasi, westernisasi, pemberdayaan, industrialisasi, ekspansi ekonomi, europanisasi, dan transformasi politik identik dengan pembangunan. Identifikasi ini merupakan hasil konstruksi yang mempunyai makna yang multitafsir. Sebagai rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan terencana yang dilakukan secara sadar oleh negara modernitas dalam rangka pelatihan bangsa, seperti Siagian (2001). Faktor-faktor berikut mungkin berdampak negatif pada proses pembangunan:

1) Sumer daya alam

Kebutuhan manusia hampir seluruhnya berasal dari lingkungan. Pembangunan akan sangat mempengaruhi kekayaan alam, kesuburan tanah, iklim, potensi hutan, tambang, laut, dan lain sebagainya. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya bahan baku produksi yang menyebabkan proses pembangunan

gedung baru memerlukan waktu yang lama guna membangun ketahanan masyarakat;

2) Sumer Daya Kemanusiaan

Faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu konstruksi adalah kuantitas dan kualitas pekerja. Banyaknya jumlah peserta sangat berpotensi menentukan hasil penelitian, sedangkan kualitas peserta sangat penting dalam menentukan produktivitas;

3) Permodalan

Memadai sumber daya modal adalah penunjang dalam pembangunan. Daya modal sumber daya sangat dipadukan dengan bahan mentah untuk menghasilkan barang jadi yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan memiliki nilai yang lebih tinggi di negara. Investasi diperlukan untuk memantau dan mengelola sumber daya air agar mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan dapat menunjang upah pekerja konstruksi;

4) Pakaian kerja

Pengangguran yang didedikasikan oleh lapangan kerja adalah permasalahan tersebut dalam pembangunan. Sebaliknya, ketidakhadiran di tempat kerja akan berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan;

5) Kewirausahaan dan Keahlian

Untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi diperlukan pengetahuan tertentu. Meski demikian, penduduk yang berpendidikan lebih tinggi namun tidak berjiwa wirausaha tidak akan mampu menyelesaikan persoalan bangunan. Untuk itu diperlukan jiwa kewirausahaan dan keahlian masyarakat.

6) Stabilitas Politik

Kondisi politik yang stabil sangat merugikan harapan akan konstruksi yang sehat. Landasan stabilitas politik adalah kemampuan menyelenggarakan kegiatan pembangunan sehingga masyarakat dapat menyaksikannya secara transparan;

7) Keputusan Pengijakan

Kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi proses pembangunan agar dapat terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas (Yamin & Haryanto, 2017).

2.4.1 Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi Pembangunan desa

Konsep mengenai pembangunan desa yang inovatif tentu saja menghadapi tantangan operasional. Penekatan-penekatan yang dilakukan selama ini selalu berfokus pada variabel-variabel yang dapat diukur yang dimulai dari data kualitatif. Masih ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai kinerja puncak. Meskipun hal-hal ini sangat penting, keadilan, efisiensi, dan keberlanjutan—yang semuanya dipengaruhi oleh pembangunan ekonomi—juga harus menjadi prioritas utama. Suharyanto dan Sofianto (2012) menyatakan bahwa pertimbangan keadilan, efisiensi, dan keberlanjutan sangat penting bagi pengembangan kawasan pedesaan modern.

Menurut Todaro (1989), pembangunan harus dipandang sebagai proses multifaset yang mencakup berbagai perubahan dalam struktur sosial, kelas pekerja, dan institusi nasional. Selain mengakui percepatan pertumbuhan ekonomi, kita juga perlu mempertimbangkan semua pihak yang terlibat erat dalam proyek ini. Oleh karena itu, pembangunan yang sedang berlangsung di desa ini tidak lepas dari pemahaman kita terhadap tanah, budaya kita, dan potensi ekonomi yang ada di dalamnya.

2.4.2 Komunikasi Politik dan Pembangunan

Dimana pemimpin hendak menjalankan visi misinya berupa kebijakan-kebijakan dengan berradaan komunikasi politik dan pembangunan. Namun pada bagian lain juga dibahas kontrol publik dalam proses penerapan undang-undang. Menurut Curran (2002), misalnya, terdapat tiga bias media dalam sistem politik demokratis: Pertama, peran pengawas; Dalam hal ini, media berfungsi sebagai alat untuk memantau kegiatan nasional dan juga mempunyai posisi yang seimbang dalam memberitakan penyimpangan. Kedua, informasi dan diskusi; media seringkali menyoroti keprihatinan dua pihak: pemerintah dan masyarakat. Dengan kata lain, media (dalam konteks demokrasi) tidak bisa dibatasi hanya sekedar

menjadi juru bicara sebuah organisasi. Yang ketiga adalah suara rakyat; media berfungsi sebagai saluran penelitian opini publik atau perumusan kebijakan.

Yang lebih penting lagi, komunikasi politik tidak hanya menggambarkan interaksi diam-diam antara pembuat kebijakan dan masyarakat umum. Dalam hal ini, media hanya perlu memberikan dukungan agar suatu komunitas dapat belajar dari komunitas lain. Media lokal, misalnya, dapat digambarkan sebagai alat yang secara konsisten memberikan perubahan positif di kawasan. Menginspirasi antar wilayah.

BAB III

PENELITIAN METODE

46

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

16

Menurut Sugiyono (2020:9), metode penelitian kualitatif adalah metode peneliti yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Segap kata-kata atau gambar-gambar, metode penelitian kualitatif deskriptif, seperti Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7), adalah pengumpulan data yang tidak menekan pada angka. Data yang dikumpulkan setelah dianalisis lebih lanjut dirangkum agar orang lain mudah memahaminya.

3.2.2 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan meliputi etnografi, interaksi (saling aktif, saling berhubungan), dan partisipatif (keikutsertaan, peran serta). Oreswell (2008) menyatakan bahwa jenis penelitian adalah metode objektif yang menggunakan data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian untuk menggambarkan situasi sosial yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

44

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

21

Lokasi penelitian adalah Desa Onozalukhu . Adapun alasan peneliti memilih Desa Onozalukhu sebagai lokasi Peneliti adalah:

- a. Jarak antara lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- b. Di desa Onozalukhu belum dilaksanakan komunikasi politik dengan baik

- c. Dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai perankomunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan di Desa Onozalukhu

3.3.2 Jadwal Penelitian

Dalam penyusunan jadwal rancangan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun pelajar 2023/2024.

Tabel 3.1. Jadwal Perancangan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun												
		2023	2024											
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Desember		
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal Rancangan Penelitian	√												
2	Revisi Rancangan Proposal Penelitian				√									
3	Seminar Rancangan Penelitian						√							
4	Pengurusan Izin Penelitian							√						

5	Pengumpulan Data									√			
6	Analisis Data									√			
7	Ujian Skripsi												

30
3.3 Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah subjek yang mungkin dijadikan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa kutipan dan catatan. Yang lainnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, poin data berikut diklarifikasi:

- 1) Menurut Suharsimi Arikunto, data primer (primer) adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berkompeten dengan menggunakan tindakan dan wawancara serta deskripsi tertulis. Kumpulan data awal ini merupakan kumpulan data primer yang dikumpulkan secara diam-diam, seperti informasi dari bupati, BPD, balai komunitas, balai komunitas, dan PKK. Sumber ini merupakan wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dari para anggota sumber.
- 2) Suharsimi Arikunto mengartikan sumber data tambahan (sekunder) sebagai data yang tidak terus menerus dikirimkan kepada penerima data. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen tentang wilayah tersebut, atau melalui dokumentasi fotografi.

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat analisis dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian sebagai instrumen juga harus divalidasi oleh beberapa peneliti berkualitas tinggi setiap kali mereka melakukan penelitian dan melanjutkan ke tahap berikutnya. Validasi peneliti sebagai instrumen meliputi validasi pengetahuan metodologi penelitian kualitatif, validasi lapangan subjek penelitian, dan kemampuan peneliti dalam mendekati objek penelitian, baik secara analitis maupun statistik. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri terhadap beberapa bidang pengetahuan utama dengan metode kualitatif, pertimbangan teoritis dan praktis mengenai bidang yang diteliti, serta bekal memasuki lapangan dan kesiapan.

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, meneliti kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat tulis, alat rekam, dokumentasi dalam melakukan observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Wawancara

Wawancara (interview) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dari uraian diatas jenis wawancara yang digunakan yaitu mewawancarai secara terstruktur yaitu wawancara yang direncanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya peneliti mewawancarai informan yang dianggap mengetahui permasalahan yakni Stopber Zalukhu (Kepela Desa), Endayanto Zalukhu (BPD), Eduarman Zalukhu (Tokoh Masyarakat), Evirianto Zalukhu (Tokoh Pemuda), Riani Hulu (Tokoh PKK).

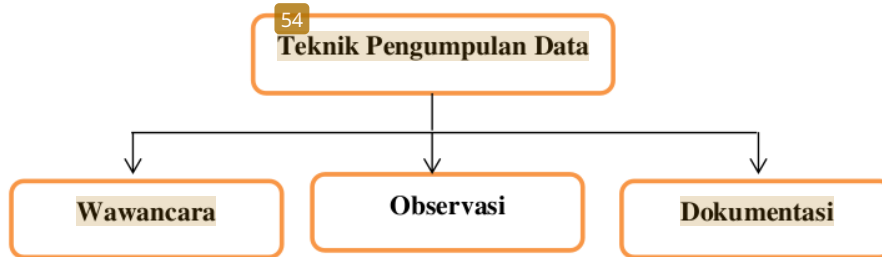
2) Teknik Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan apa yang dilakukan orang yang akan diobservasi yang bertujuan agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

3) Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, Teknik dokumentasi ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data yang berbentuk tulisan, foto-foto atau catatan dari seseorang yang diwawancarai.



Gambar 3.1 Kerangka Teknik Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman

mengemukakan bahwa kativitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Selanjutnya analisisnya, menurut Imam Suprayoga dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Reduksi data

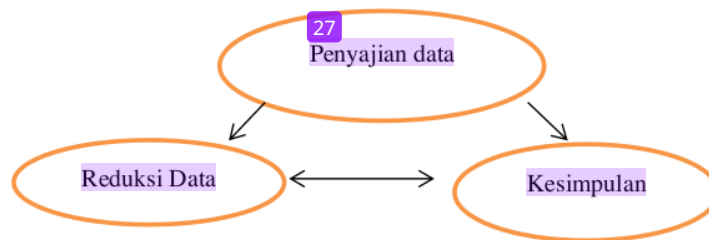
Dalam reduksi data seorang peneliti dapat merangkum, dan mencari hal pokok yang dirasa penting selama melaksanakan penelitian, dalam reduksi data ini peneliti memilih data-data yang diperlukan dalam penelitian agar mendapatkan data tentang desa atau data tentang informan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti di lapangan.

Penyajian data

b. Dalam penyajian data peneliti menyajikan berbagai informasi yang tersusun dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dibuat. Penyajian data ini dilakukan dengan metode wawancara atau dengan observasi.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, data yang telah dirangkum secara tersusun dan yang telah dikumpulkan maka dilakukan penarikan yang didukung dengan bukti-bukti yang telah didapatkan pada saat melaksanakan penelitian. Penarikan kesimpulan dapat diambil dari hasil wawancara atau observasi yang telah didapatkan sebelumnya.



Gambar 3.2 Bagan Analisis pengumpulan data dari Miles and Huberman

10
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

Desa Onozalukhu adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Menurut riwayat berdirinya, Desa Onozalukhu berdiri pada tahun 1952 dan jumlah penduduk tahun 2024 adalah 678 orang. Berikut nama-nama Kepala Desa yang pernah memimpin Desa Onozalukhua

No	Nama	Masa periode	Keterangan
1.	DUHUMBOWO ZALUKHU	1952 -1976	Kepala Desa
2.	DANIELI ZALUKHU	1976 – 1986	Kepala Desa
3.	YOSEFO ZALUKHU	1987 -2012	Kepala Desa
4.	OTOMOSI ZALUKHU	2012 – 2018	Kepala Desa
5.	IKUT ZAMAN ZALUKHU	2018 – 2022	Kepala Desa
6.	STOPBER ZALUKHU	2023 – sekarang	Pj.Kepala Desa

Tabel. 4.1 Masa Periode Kepemimpinan Kepala Desa

4.1.1 Visi dan Misi Desa Onozalukhu

Visi :

Penyelenggaraan roda Pemerintahan yang mampu mendistribusikan kegiatan dan pembangunan prioritas secara merata, menghilangkan kesenjangan dan diskriminasi antar wilayah.

Misi:

1. Menambah kualitas sumber daya manusia yang beriman, sehat dan produktif

2. Meningkatkan kompetensi dan etos kerja Aparat Sipil Negara dan Aparatur Pemerintahan Desa
3. Meningkatkan pembangunan sarana dan pra sarana prioritas yang berkualitas
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yanberbasis keunggulan sumber daya local
5. Menciptakan kondisi kehidupan sosial masyarakat yang harmonis dan berbudaya

4.1.1 Keadaan Struktur Pemerintahan Desa Onozalukhu

68 Keadaan pemerintahan Desa Onozalukhu Kecamatan Lahewa berjumlah 14 (empat belas) orang, yang terdiri dari beberapa kedudukan atau jabatan, untuk lebih jelasnya peneliti menjelaskan secara rinci keadaan pemerintahan Desa Onozalukhu Kecamatan Lahewa pada table yang tertera dibawah ini :

No.	Nama Pemerintahan Desa	Jabatan
1	Stopber Zalukhu S.Pd	Pj.Kepala Desa
2	Arisito Zalukhu	Sekretaris Desa
3	Nuhudi zalukhu	Kaur Tata Usaha dan Umum
4	Abiyudin Zalukhu	Kaur Keuangan
5	Fatili Zalukhu	Kaur Perencanaan
6	Serius Zalukhu	Kepala Seksi Pemerintahan
7	Yastoni Zalukhu	Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan
8	Marius Zalukhu	Kadus I
9	Arozatulo Zalukhu	Kadus II
10	Oferlin Zalukhu	Kadus III
11	Etarniat Gulo	Kadus IV
12	Fenili Zalukhu	Kadus V
13	Uballi Zalukhu	Kadus VI
14	Efendi Zalukhu	Kadus VII

Tabel 4.2 Keadaan Pemerintahan Desa Onozalukhu

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	341 Jiwa
2.	Perempuan	337 Jiwa
	Jumlah	678 Jiwa

Tabel 4.3 Komposisi Penduduk menurut jenis kelamin

4.1.2 Sarana dan Pra sarana Umum Desa

No	Jenis Sarana dan Pra sarana	Keterangan
1.	TK/PAUD	1 Unit
2.	SD	2 Unit
3.	SMP	1 Unit
4.	Gedung Balai Pertemuan Desa	1 Unit
5.	Gereja	3 Unit
6.	Poskesdes	1 Unit

Table 4.4 Sarana dan Pra sarana.

4.2 Temuan Penelitian

Selama penelitian, peneliti ditempatkan di Desa Onozalukhu. Peneliti melakukan analisis dengan mengumpulkan data melalui walk in interview kepada informan yang telah diidentifikasi sebelumnya yaitu Kepala Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh PKK. Berikut beberapa contoh temuan penelitian yang berhasil ditemukan peneliti:

4.2.1 Bagaimana Peran Komunikasi politik Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Stopber Zalukhu selaku Kepala Desa Onozalukhu menyatakan bahwa: Peran komunikasi kepala desa dalam meningkatkan inovasi pembangunan yang pertama yaitu dengan selalu memberikan sosialisasi kepada aparat desa dan masyarakat bagaimana pembangunan yang akan dilaksanakan di desa onozalukhu, dan juga saya sebagai kepala desa dapat menjadi fasilitator

dalam pembangunan yang sudah dirancang berupaya memfasilitasi dan menggerakkan tim perangkat Desa terkhusus yang membidangi kegiatan pembangunan yang sudah disepakati pada rancangan sebelumnya, selain itu menjadi mobilitor untuk menggerakkan perangkat Desa dan masyarakat dalam mewujudkan berbagai pembangunan yang akan dilaksanakan di desa onozalukhu.

Bentuk komunikasi politik kepala desa juga dijelaskan oleh Endayanto Zalukhu (BPD) yang menyatakan bahwa :

Komunikasi politik yang dilakukan yaitu dalam bentuk rapat bersama aparat desa dan masyarakat untuk memberitahukan apasaja program pembangunan desa yang akan dilaksanakan dan menyusun berbagai anggaran dalam pelaksanaan pembangunan.

Hal yang sama juga diungkapkan Eduarman zalukhu (Tokoh masyarakat), yang menyampaikan bahwa :

komunikasi politik kepala desa sudah dilaksanakan dalam bentuk rapat bersama masyarakat dan aparat desa, dalam rapat tersebut membahas tentang apa saja pembangunan yang akan dilaksanakan dan memunculkan ide-ide baru tentang pembangunan yang memang akan bermanfaat bagi masyarakat di Desa Onozalukhu.

Bentuk pembangunan dijelaskan oleh evirianto zalukhu (Tokoh pemuda), yang menyampaikan bahwa:

Pembangunan ⁹ yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti pembangunan jalan usaha tani, penyuluhan-penyuluhan pertanian.

Hal yang sama juga diungkapkan Riani Hulu (Tokoh PKK), yang menyampaikan bahwa :

Wujud pembangunan yang telah dilaksanakan adalah pembangunan sarana air bersih, pembangunan jalan menuju kebun dan pembangunan balai desa.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ³ komunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan di Desa Onozalukhu, yaitu kepala ⁴⁰ desa sudah melaksanakan komunikasi politik dengan melaksanakan rapat kepada aparat desa dan masyarakat dengan membahas ¹⁴ apa saja program pembangunan yang akan dilaksanakan di Desa Onozalukhu, dalam hal ini kepala desa berperan sebagai fasilitator dalam pembangunan yang sudah dirancang berupaya memfasilitasi dan menggerakkan tim perangkat Desa terkhusus yang membidangi kegiatan pembangunan yang sudah disepakati pada rancangan sebelumnya, selain itu menjadi mobilitor untuk menggerakkan perangkat Desa dan masyarakat dalam mewujudkan berbagai pembangunan yang akan dilaksanakan di desa onozalukhu.

² 4.2.2 Apa saja kendala-kendala Komunikasi politik Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu

²⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Stopber Zalukhu selaku Kepala Desa menyatakan bahwa:

Kendala yang dihadapi yang pertama yaitu ketika melaksanakan rapat masyarakat kurang berpartisipasi dan tidak datang dalam pelaksanaan rapat tersebut sehingga banyak masyarakat yang tidak tau apasaja program pembangunan yang akan dilaksanakan, yang kedua kurangnya serapan anggaran, ini terkait pengalokasian pembangunan Desa, itu tidak mudah menentukan yang mau dibangun karena terjadi perbedaan pendapat antara kepala desa dan masyarakat.

Endayanto zalukhu (BPD), menyatakan bahwa ⁵⁷ kendala yang dihadapi yaitu:

Kurangnya partisipasi masyarakat dan dana Desa yang terbatas artinya tidak semua dana Desa tertuju pada pembangunan saja.

Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh Eduarman zalukhu (Tokoh masyarakat) bahwa;

Kendala yang dihadapi dalam mewujudkan pembangunan adalah adanya perbedaan pendapat antar masyarakat terkait bidang/lahan yang dibangun serta kurangnya kekompakan antar masyarakat.

Hal senada dikemukakan oleh Evirianto zalukhu (Tokoh pemuda) bahwa:

Kendala yang dihadapi dalam mewujudkan pembangunan adalah adanya perbedaan pendapat terhadap alokasi dana Desa.

²⁰ Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi adalah yang pertama yaitu ketika melaksanakan rapat masyarakat kurang berpartisipasi dan tidak datang dalam pelaksanaan rapat tersebut sehingga banyak masyarakat yang tidak tau apa saja program pembangunan yang akan dilaksanakan, yang kedua kurangnya serapan anggaran, ini terkait pengalokasian pembangunan Desa, itu tidak mudah menentukan yang mau dibangun karena terjadi perbedaan pendapat antara kepala desa dan masyarakat.

² 4.2.3 Upaya Komunikasi Politik Kepala Desa dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu

²⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Stopber Zalukhu selaku Kepala Desa menyatakan bahwa:

Kepala Desa dalam menjalankan peranannya sebagai inovator dan motivator dengan memberikan himbauan melalui pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan di Desa, mengingatkan masyarakat akan pentingnya pembangunan supaya sehati sepikir. Menjadi leader bagi tim perangkat Desa, mengingatkan mereka terkait tugas dan tanggungjawab masing-masing baik itu kaur dan juga kasi; menerima semua gagasan atau aspirasi baik ³⁶ tokoh masyarakat, tokoh agama tokoh pemuda dan lainnya dalam menunjang pembangunan Desa

Sementara itu, menurut endayanto zalukhu (BPD), bahwa upaya yang dapat dilakukan Kepala Desa dalam mewujudkan pembangunan yaitu dengan mendekati masyarakat apabila terdapat warga yang berbeda asumsi atau sengketa pada saat jalannya pembangunan. Sedangkan menurut Eduarman Zalukhu (Tokoh Masyarakat), upaya yang dilakukan Kepala Desa yaitu dengan mengajak dan memotivasi masyarakat.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dalam mewujudkan pembangunan adalah Kepala Desa dalam menjalankan peranannya sebagai inovator dan motivator dengan memberikan himbauan melalui pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan di Desa, mengingatkan masyarakat akan pentingnya pembangunan supaya sehati sepikir. Menjadi leader bagi tim perangkat Desa, mengingatkan mereka terkait tugas dan tanggungjawab masing-masing baik itu kaur dan juga kasi pemerintahan, menerima semua gagasan atau aspirasi dari berbagai elemen masyarakat, mendekati masyarakat apabila terdapat warga yang berbeda asumsi atau sengketa pada saat jalannya pembangunan serta dengan mengajak dan memotivasi masyarakat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Peran Komunikasi Politik Kepala Desa dalam mewujudkan Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu

Menurut Soyomukti (dalam Budianto, 2018:22), komunikasi politik berkaitan dengan permasalahan martabat manusia dan interaksi sosial, dimana hubungan antara politik dan komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek pertama dari komunikasi politik adalah tindakan kelompok manusia dengan perspektif politik atau ideologi tertentu untuk menegakkan atau menegakkan keadilan sosial, yang dapat dicapai melalui wacana politik dan ideologi. Peran komunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan sangat penting dalam memastikan terciptanya

pembangunan yang berkelanjutan dan efektif di tingkat desa. Berikut adalah beberapa peran utama komunikasi politik kepala desa adalah

a. Memfasilitasi dialog dan partisipasi masyarakat

Kepala desa perlu menggunakan komunikasi politik untuk memfasilitasi dialog dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan berkomunikasi secara efektif, kepala desa perlu mengumpulkan masukan, ide, dan aspirasi dari masyarakat terkait inovasi pembangunan yang diinginkan.

b. Mengedukasi dan memotivasi masyarakat

Komunikasi juga memainkan peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam pembangunan. Kepala desa harus mampu menjelaskan manfaat inovasi, merangsang minat, dan memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses inovasi.

c. Membangun kemitraan dan jaringan

Melalui komunikasi politik, kepala desa dapat membangun kemitraan dengan berbagai pihak terkait, termasuk instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil. Kemitraan ini dapat mendukung implementasi inovasi pembangunan melalui kolaborasi dan pertukaran pengetahuan.

d. Menyampaikan visi dan rencana pembangunan

Kepala desa perlu menggunakan komunikasi politik untuk secara jelas menyampaikan visi, misi, dan rencana pembangunan yang inklusif dan berorientasi inovasi kepada masyarakat. Hal ini membantu menciptakan pemahaman bersama dan komitmen untuk mencapai tujuan pembangunan yang inovatif.

e. Mengelola konflik dan tanggapan

Komunikasi politik juga diperlukan untuk mengelola konflik dan tantangan yang mungkin muncul dalam proses inovasi pembangunan. Kepala desa perlu memiliki keterampilan

komunikasi yang baik untuk meredakan konflik memfasilitasi solusi, dan menjaga keberlangsungan inovasi.

Berdasarkan uraian diatas komunikasi politik berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Peran komunikasi politik desa dalam mendorong inovasi konstruksi adalah mendengarkan aspirasi masyarakat dan memberikan insentif kepada masyarakat agar berbagai program pembangunan dapat terlaksana secara efektif dan berjalan sesuai harapan. Selain itu, strategi komunikasi desa harus menghormati niat baik masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang kepala desa harus mampu mengenali berbagai jenis konflik yang muncul di masyarakat dan mencari solusi atas permasalahan yang muncul.

4.3.2 Kendala Komunikasi Politik Kepala Desa dalam mewujudkan Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu

Dalam proses komunikasi, biasanya terjadi hambatan. Fenomena ini mengakibatkan proses pelayanan yang buruk dan tidak efektif. Oleh karena itu, pesan yang ingin disampaikan komunikator tidak tersampaikan secara efektif melalui komunikasi. Hambatan-hambatan yang timbul dalam proses komunikasi biasanya mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman antara komunikator dengan lawan bicaranya, atau yang biasa disebut dengan miskomunikasi.

Effendi (2000: 11) menguraikan berbagai nuansa yang mungkin timbul selama proses komunikasi. Kendala-kendala tersebut di atas terdiri dari kendala sosiologis yang mempunyai unsur perilaku manusia yang mengakibatkan perubahan status sosial atau hubungan interpersonal seseorang, kendala antropologis yang mempunyai unsur perilaku manusia yang timbul ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dengan perilakunya sendiri. , dan kendala psikologis yang sering menjadi kendala dalam proses komunikasi. Agar komunikasi berhasil, harus terbebas dari gangguan psikologis seperti sedih, bingung, marah, kecewa, dan merasa iri hati.

Kendala komunikasi menurut (Silalahi, 2003:227) antara lain:

- ⁵ Gangguan mekanik: gangguan yang disebabkan saluran komunikasi atau kegaduhan yang sifatnya fisik.
- Gangguan semantik : gangguan ini berkaitan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak (miskomunikasi).
- Kepentingan: kepentingan akan membuat seseorang selektif dalam menanggapi dan menghayati pesan. Atau pesan-pesan yang terkait dengan kepentingannya yang akan diambil. Pihak yang berkepentingan biasanya tidak mengajukan tanggapan dengan alasan yang sungguh-sungguh, tetapi seringkali mempertentangkan argumentasi dan alasan yang tersembunyi (disguised argumentation and reasons).
- Motivasi: motivasi akan mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu yang sesuai benar dengan keinginan, kebutuhan, dan kekurangannya. Semakin sesuai komunikasi dengan motivasi seseorang, semakin besar kemungkinan komunikasi itu dapat diterima dengan baik dari pihak yang bersangkutan.
- Prasangka: prasangka merupakan salah satu rintangan atau hambatan yang berat bagi suatu kegiatan komunikasi, oleh karena orang yang mempunyai prasangka belum apa-apa sudah bersikap curiga dan menentang komunikator yang hendak melakukan komunikasi. Dalam hal ini terkait masalah simpatik dan tidak simpatik.

⁷⁹ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala komunikasi politik ini adalah dengan adanya kendala dalam komunikasi maka apapun yang akan disampaikan dalam menyampaikan berbagai informasi ataupun pesan tidak akan dapat dipahami oleh berbagai orang, dan juga kendala ini bisa muncul karna kurangnya pemahaman atas informasi atau pesan yang disampaikan sehingga komunikasi

yang dilaksanakan tidak dapat di mengerti dan berjalan sebagaimana mestinya.

55 4.3.3 Upaya Komunikasi Politik Kepala Desa Dalam Mendorong Inovasi Pembangunan di Desa Onozalukhu

Sebagai akibat dari terwujudnya tujuan yang melekat dalam komunikasi politik, maka analisis politik harus mengambil tindakan terhadap hambatan politik yang muncul selama proses komunikasi politik agar tujuan komunikasi politik dapat tercapai. Hal ini penting untuk diingat karena proses dan teori politik selalu berkontribusi terhadap pembangunan suatu negara. Kekuatan dan ketahanan suatu bangsa bergantung pada iklim politik di negara tersebut, tidak terkecuali Indonesia (Martono, 2018).

Iklim politik sangat erat kaitan dengan komunikasi politik, dan komunikasi politik menurut Cangara adalah suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik (Wulansari, n.d.). Keterkaitan antara iklim politik, komunikasi politik, dan aktivitas politik menggambarkan perlunya pembenahan di setiap elemen komunikasi politik yang mencakup komunikator politik baik dalam skala sebagai pemimpin atau penguasa dan jajarannya, pesan politik yang di antaranya mencakup kebijakan-kebijakan, persuasi politik yang berupa tindakan atau cara yang dilakukan untuk menyampaikan pesan politik, media politik yang berupa sarana yang dipergunakan, dan khalayak politik yang dapat diartikan sebagai warga negara atau rakyat. Mencermati keterkaitan antara elemen-elemen komunikasi tersebut, maka solusi komunikasi politik ditujukan pada tiap elemen yang mengalami hambatan.

Banyaknyakendala dalam komunikasi politik dan beragam upaya yang ada, berikut secara garis besar upaya dalam menangani kendala-kendala komunikasi politik menurut (Cangara, 2017) yaitu:

- Kualitas dan kuantitas komunikasi politik yaitu meningkatkan kualitas atau kompetensi dari komunikator politik dan berusaha mempertahankan komunikasi yang sudah berlangsung termasuk dengan menggunakan media

sosial sehingga rasa solidaritas dan persaudaraan antara elit politik atau komunikator politik dan komunikan atau khalayak politik dapat tetap terjaga dan terjalin erat.

- Mempertimbangkan keterbukaan media, komunikator politik sebaiknya menjaga citra baik dan memperlihatkan unsur keteladanan sepanjang waktu karena kekuasaan media dalam menyorot persoalan pribadi dari komunikator politik tidak bisa diabaikan.
- Strategi dan perencanaan komunikasi yang komprehensif dan terkoordinasi, komunikator politik perlu membentuk tim dan mengorganisasikan serta mengatur kinerja tim sesuai kemampuan dan mempertimbangkan seluruh aspek dari elemen komunikasi politik.

Solusi umum dalam menangani hambatan komunikasi tersebut di atas diharapkan menjadikan komunikasi politik semakin efektif sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara bisa semakin nyaman, tenteram, harmonis dan bahagia. Diharapkan segala hambatan dapatlah diatasi dengan berbagai solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan penanganan hambatan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya dalam komunikasi politik adalah berusaha mempertahankan komunikasi yang telah berlangsung dan memunculkan strategi baru dalam pelaksanaan komunikasi politik agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyoroti pentingnya komunikasi politik yang dilakukan oleh kepala desa, yaitu melaksanakan musyawarah bersama masyarakat dan perangkat desa untuk menentukan sifat proyek konstruksi yang akan dilaksanakan. Desa Onozalukhu. Peran komunikasi politik kepala desa dalam mendorong inovasi pembangunan di Desa Onozalukhu yaitu dengan mendengarkan partisipasi masyarakat dan mendengarkan berbagai ide yang disampaikan masyarakat untuk kemajuan pembangunan di Desa Onozalukhu dan seorang kepala desa memberikan motivasi kepada masyarakat agar dapat membantu penyelesaian program pembangunan dan ikut serta keterlibatan dalam hal pembangunan, kendala dalam pelaksanaan komunikasi politik ini adalah adanya gangguan dalam pelaksanaan komunikasi sehingga apa yang disampaikan tidak dapat didengar ataupun dimengerti, kendala dalam komunikasi politik ini juga dapat terjadi karena adanya perbedaan pendapat antara satu dengan yang lainnya. Selanjutnya upaya itu

5.2 Saran

1. Kepala Desa dalam hal pengorganisasian dipemerintahan Desa harus tetap menjaga gaya kepemimpinan dan selalu meningkatkan kerja sama yang baik dengan jajaran pemerintahan Desa agar dapat mewujudkan pembangunan
2. Kepala Desa harus mampu menjalankan tugas sebagai innovator, fasilitator, stabilisator, motivator.
3. Kepala Desa mampu berkomunikasi secara efektif, perlu mengumpulkan masukan, ide, dan aspirasi dari masyarakat terkait inovasi pembangunan yang di inginkan.
4. dengan komunikasi politik, kepala desa dapat membangun kemitraan dengan berbagai pihak terkait, termasuk instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil.

PERAN KOMUNIKASI POLITIK KEPALA DESA DALAM MENDORONG INOVASI PEMBANGUNAN DI DESA ONOZALUKHU

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journal.uiad.ac.id Internet	310 words — 3%
2	repository.unja.ac.id Internet	302 words — 3%
3	doaj.org Internet	230 words — 3%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet	176 words — 2%
5	repository.ub.ac.id Internet	170 words — 2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet	137 words — 2%
7	Syed Agung Afandi, muslim afandi, Rizki Erdayani. "Pengantar Teori Pembangunan", Open Science Framework, 2023 Publications	135 words — 1%
8	www.jogloabang.com Internet	91 words — 1%

9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	83 words — 1%
10	repository.umsu.ac.id Internet	66 words — 1%
11	jurnal.unka.ac.id Internet	58 words — 1%
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	56 words — 1%
13	www.scribd.com Internet	48 words — 1%
14	eprints.walisongo.ac.id Internet	40 words — < 1%
15	nawacitapost.com Internet	40 words — < 1%
16	repository.uhn.ac.id Internet	40 words — < 1%
17	csws.fisip.unair.ac.id Internet	39 words — < 1%
18	core.ac.uk Internet	34 words — < 1%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet	34 words — < 1%
20	123dok.com Internet	31 words — < 1%

journal.universitaspahlawan.ac.id

21	Internet	30 words — < 1%
22	ojs.unikom.ac.id Internet	29 words — < 1%
23	eprints.umm.ac.id Internet	28 words — < 1%
24	Aat Ruchiat Nugraha, Susie Perbawasari, Feliza Zubair. "Utilization of News on Television Media in the Promotion of Potential Tourism Objects in the Era of Media Convergence", JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI DAN OPINI PUBLIK, 2020 Crossref	27 words — < 1%
25	www.researchgate.net Internet	26 words — < 1%
26	repository.uin-suska.ac.id Internet	25 words — < 1%
27	repository.upi.edu Internet	25 words — < 1%
28	bisnisindonesia.id Internet	23 words — < 1%
29	repository.iainpare.ac.id Internet	23 words — < 1%
30	text-id.123dok.com Internet	22 words — < 1%
31	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet	20 words — < 1%

32	repo.apmd.ac.id Internet	19 words — < 1%
33	repository.usm.ac.id Internet	19 words — < 1%
34	dspace.uui.ac.id Internet	18 words — < 1%
35	eprints.upnjatim.ac.id Internet	18 words — < 1%
36	vdocuments.site Internet	18 words — < 1%
37	Tamrin Fathoni. "Strategi Komunikasi dalam Pembinaan Akhlak Santri Madrasah Diniah Imaaniyyah Bedingin Sambit Ponorogo", Journal of Communication Studies, 2022 Crossref	17 words — < 1%
38	id.123dok.com Internet	17 words — < 1%
39	specialpengetahuan.blogspot.com Internet	17 words — < 1%
40	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	16 words — < 1%
41	haribumi22.blogspot.com Internet	15 words — < 1%
42	kkg-gugus5cililin.blogspot.com Internet	15 words — < 1%

p2k.stekom.ac.id

43	Internet	15 words — < 1%
44	repository.uinsu.ac.id Internet	14 words — < 1%
45	eprints.ummi.ac.id Internet	13 words — < 1%
46	repository.uksw.edu Internet	13 words — < 1%
47	eprints.untirta.ac.id Internet	12 words — < 1%
48	repository.uma.ac.id Internet	12 words — < 1%
49	id.scribd.com Internet	11 words — < 1%
50	selorejo.desa.or.id Internet	11 words — < 1%
51	sipeg.unj.ac.id Internet	11 words — < 1%
52	Putri Amelia Simbolon, Julia Ivanna. "Komunikasi Politik Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Masyarakat Raya Palka Sindangsari", Journal on Education, 2024 Crossref	10 words — < 1%
53	ijc.ilearning.co Internet	10 words — < 1%
54	jonsastro.blogspot.com Internet	10 words — < 1%

10 words — < 1%

55 journal.unnes.ac.id
Internet

10 words — < 1%

56 moam.info
Internet

10 words — < 1%

57 ojs.unm.ac.id
Internet

10 words — < 1%

58 repo.stie-pembangunan.ac.id
Internet

10 words — < 1%

59 repository.unpas.ac.id
Internet

10 words — < 1%

60 tetehaansiti.blogspot.com
Internet

10 words — < 1%

61 digilib.iainkendari.ac.id
Internet

9 words — < 1%

62 docplayer.info
Internet

9 words — < 1%

63 repositoryfisip.unla.ac.id
Internet

9 words — < 1%

64 suka-suka.web.id
Internet

9 words — < 1%

65 dhahayu-n-a-fib11.web.unair.ac.id
Internet

8 words — < 1%

66 digilib.uinsby.ac.id

Internet

8 words — < 1%

67 ekosujadi-bintan.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

68 etd.repository.ugm.ac.id

Internet

8 words — < 1%

69 harmonyboutiquehotel.com

Internet

8 words — < 1%

70 junetbungsu.wordpress.com

Internet

8 words — < 1%

71 jurnal.unpad.ac.id

Internet

8 words — < 1%

72 paknusa.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

73 repository.radenfatah.ac.id

Internet

8 words — < 1%

74 repository.unisda.ac.id

Internet

8 words — < 1%

75 repository.usahid.ac.id

Internet

8 words — < 1%

76 Sri Rohayu. "PERSEPSI ORANG TUA SISWA TERHADAP PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI WHATSSAPP", Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, 2021

Crossref

7 words — < 1%

77 Adhy Putri Rilianti. "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (SENADA) STKIP Al Hikmah

6 words — < 1%

78 Veril Sella Marlita, Sugeng Widodo. "ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA SIDOREJO KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN NGANJUK", Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, 2020 6 words — < 1%
Crossref

79 eprints.iain-surakarta.ac.id 6 words — < 1%
Internet

80 ilmusaudarana.blogspot.com 6 words — < 1%
Internet

81 kajianpublicrelation.wordpress.com 6 words — < 1%
Internet

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF